**BAB III**

**METODE PELAKSANAAN**

1. **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

1. **Profil Sekolah**

Nama sekolah Taman Kanak-Kanak Manggarupi alamat Jalan Yusuf Bauti Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa Propinsi Sulawesi Selatan. Berdiri tahun 1999, NSS 002190301041, Izin Operasional 300/106.3/DS/2001.

1. **Subjek Pembelajaran**

Subjek pembelajaran adalah seluruh peserta didik kelompok A Taman Kanak-Kanak Manggarupi Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa, yang berjumlah 15 orang anak didik dengan latar belakang yang berbeda.

1. **Waktu dan Tempat Pembelajaran**

Waktu pelaksanaan pembelajaran ini berlangsung pada bulan Desember 2015. Pengembangan pembelajaran ini berlokasi di Taman Kanak-Kanak Manggarupi jalan Yusuf Bauti No. 1 Kelurahan Paccinongan Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa.

1. **Desain/Prosedur Pengembangan**
2. Desain Pengembangan

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah pembelajaran yang difokuskan pada aspek pengembangan kemampuan mengenal konsep bilangan anak melalui permainan kartu bilangan bergambar. Pelaksanaan kegiatan dan observasi yang dilakukan secara bersamaan.

1. Prosedur Pengembangan
2. Tahap Perencanaan

Dalam tahap ini, penulis mengidentifikasi fokus masalah yang akan diamati dan dikembangkan, yaitu kemampuan mengenal konsep bilangan anak melalui permainan kartu bilangan bergambar. Setelah mengidentfikasi masalah tersebut dan mencari solusi untuk mengatasi masalah tersebut. Selanjutnya penulis mengumpulkan data yang berkenaan dengan pelaksanaan kegiatan yang menjadi fokus masalah. Setelah itu dilakukan tinjauan pustaka terkait, sebagai sumber informasi yang bisa menjabarkan masalah yang akan diamati. Sumber-sumber informasi ini meliputi buku-buku refensi terkait, jurnal penelitian, situs-situs lengkap, dan dokumen sekolah. Informasi terkait ini yang memberikan panduan bagi penulis dalam menetapkan atau membatasi permasalahan dalam mengembangkan rancangan pelaksanaan pembelajaran yang tepat.

Selanjutnya menyusun rencana. Rencana ini disusun untuk mengembangkan kemampuan mengenal konsep bilangan anak melalui permainan kartu bilangan bergambar. Penyusunan rencana diarahkan pada pelaksanaan kegiatan secara optimal dengan memperhatikan kondisi subjek sasaran (anak didik) serta faktor-faktor pendukung yang ada. Faktor pendukung ini meliputi pelaksana (guru, kepala sekolah, dan lain-lain), sarana dan prasarana termasuk media dan sumber belajar, serta faktor lingkungan, baik lingkungan fisik, sosial-budaya, maupun iklim psikologis (Arikunto, 2008) . Perencanaan dituangkan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), sesuai dengan Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini tahun 2013 selama 5 kali pertemuan yang dilaksanakan dalam kurung waktu 3 pekan dengan tema tanaman. Untuk lebih jelasnya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) dan skenario pembelajaran setiap pertemuan dapat dilihat pada lampiran.

1. Tahap Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran dan Pengamatan

Tahap kedua adalah pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan pengamatan, yaitu implementasi atau penerapan isi rancangan, yaitu pelaksanaan kegiatan pembelajaran dikelas. Pelaksanaan kegiatan belajar disesuikan dengan skenario dan langkah-langkah tindakan pembelajaran yang telah disusun, seperti yang tertuang dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang telah dibuat sebanyak 5 RPPH. Pelaksanaan tindakan kegiatan diikuti dengan pelaksanaan observasi. Penetapan bentuk kegiatan diharapkan mampu meningkatkan kemampuan pengenalan bilangan anak. Saat memberikan kegiatan, maka saat itu juga kegiatan pengamatan dilakukan oleh peneliti. Penulis mengamati anak saat melakukan kegiatan bermain untuk mengembangkan kemampuan mengenal konsep bilangan anak. Memberikan penilaian pada lembar penilaian pada setiap anak dan memberikan catatan yang dianggap penting yang berkaitan dengan rumusan masalah.

Adapun langkah-langkah kegiatan yang dilakukan dalam peningkatan kemampuan mengenal konsep bilangan anak melalui permainan kartu bilangan bergambar adalah:

1. Kegiatan Pembukaan
2. Guru menyiapkan alat yang digunakan dalam permainan kartu bilangan bergambar
3. Guru mengatur tempat duduk anak
4. Guru memberikan motivasi kepada anak didik agar memperhatikan an melakukan apa yang disampaikan oleh guru
5. Kegiatan Inti
6. Guru memperlihatkan alat yang digunakan dalam permainan kartu bilangan bergambar kepada anak didik
7. Guru memperlihatkan alat yang digunakan dalam permainan kartu bilangan bergambar kepada anak didik-didik
8. Anak memperhatikan alat permainan yang diperlihatkan guru
9. Guru member contoh cara bermain kartu bilangan bergambar
10. Anak mengamati contoh yang diberikan guru
11. Guru mengajak anak didik untuk bermain kartu bilangan bergambar sesuai dengan imajinasi anak baik secara individual maupun kelompok.
12. Guru meminta anak didik untuk menceritakan hal-hal yang dilakukan permainan kartu bilangan bergambar
13. Anak diminta agar mengacungkan tangan untuk menceritakan hal-hal yang dilakukan selama kegiatan bermain kartu bilangan bergambar.
14. Guru memberikan pujian pada anak yang mampu untuk menyebutkan konsep bilangan dengan benar
15. Kegiatan penutup
16. Guru memberikan motivasi terhadap peningkatan kemampuan mengenal konsep bilangan anak setelah kegiatan bermain kartu bilangan bergambar
17. Guru memberikan arahan kesimpulan tentang permainan kartu bilangan bergambar yang telah dilaksanakan.
18. Tahap Analisa Hasil Pengamatan

Tahap ketiga yang dilakukan merupakan kagiatan akhir yaitu hasil pengamatan selama pelaksanaan kegiatan permainan kartu bilangan bergambar. Mengumpulkan data hasil pembelajaran dan mengkaji tentang kemampuan mengenal konsep bilangan anak berdasarkan hasil pengamatan selama proses pembelajaran. Penulis sebagai pelaksana menganalisis, mensintesis, memberi makna, menerangkan dan menyimpulkan hasil perencanaan, proses, atau kendala dari tindakan yang diberikan.

1. **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penulisan ini adalah melalui analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif yaitu menganalisa data yang terjadi dalam proses pembelajaran melalui kegiatan bermain. Analisis data kualitatif dilakukan terhadap data yang dikumpulkan melalui observasi berupa catatan laporan, portofolio anak, hasil-hasil dokumentasi. Analisis data kualitatif menggunakan teknik menurut Milles dan Huberman (Sugiyono, 2013) yang terdiri dari: “*data reduction*, *data display*, dan *conclusing drawing atau verivication*. Adapun Penjelasan sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Tahap reduksi data meliputi proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan, dan mentransformasikan data yang diperoleh. Pada Tahap ini, peneliti mengatur data yang ada dan membuang data yang tidak dibutuhkan.

1. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data atau *data display* digunakan untuk menggambarkan data yang telah diklasifikasikan dan diurutkan berdasarkan tabel penilaian kemudian dinarasikan dalam beberapa kalimat atau paragraf.

1. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusing* *Drawing/Verification*)

*Conclusing drawing/verification* atau Penarikan kesimpulan yang dilakukan berdasarkan perkembangan nilai pada setiap tindakan di akhir pertemuan. Penarikan keimpulan juga berdasarkan catatan lapangan, lembar observasi dan anak serta dokumentasi.